

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber yaitu Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia dengan alamat situsnya [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), Jumlah Uang Beredar dari situs [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, dan Indeks *Dow Jones* dari situs [www.investing.com](http://www.investing.com), sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperoleh pada situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Keseluruhan data yang digunakan adalah data per bulan selama periode pengamatan antara tahun Januari 2010- Juli 2016.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua data times series bulanan meliputi IHSG, Inflasi, Suku bunga SBI, Jumlah Uang Beredar, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Indeks *Dow Jones* (DJIA) berdasarkan data yang tersedia di internet untuk semua variabel yang digunakan dalam penelitian

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Sampel adalah bagian dari Jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2010) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan pertimbangan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu data *time series* bulanan selama 7 tahun, mulai dari Januari 2010 sampai Juli 2016 meliputi data Inflasi, Suku bunga SBI, Jumlah Uang Beredar, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Indeks *Dow Jones* (DJIA) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebanyak 79 sampel penelitian.

Alasan pemilihan periode tahun yang digunakan adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan keadaan sekarang ini. Pemilihan data bulanan adalah untuk menghindari bias yang terjadi akibat kepanikan pasar dalam mereaksi suatu informasi, sehingga dengan penggunaan data bulanan diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

### 3.3 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi dengan alamat situsnya [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), [www.investing.com](http://www.investing.com) sedangkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diperoleh pada situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Model Analisis Data

Metode Analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan intreprastasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data *time series*. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi berganda atau *multiple regression* karena data yang diperoleh dalam Jumlah besar dan mudah diklasifikasikan dalam kategori-kategori atau diubah dalam bentuk angka-angka yang mana teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Model regresi berganda ini digunakan untuk meramalkan pengaruh antara dua variabel bebas (X) atau lebih terhadap satu variabel terikat (Y). Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Suku bunga SBI, Jumlah Uang Berdar, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Indeks *Dow Jones* (DJIA) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2010 - Juli 2016.

Adapun model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini dengan persamaan kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

- Y : Indeks Harga Saham Gabungan  
 a : Konstanta  
 b<sub>1</sub>-b<sub>6</sub> : Koefisien variabel independent  
 X<sub>1</sub> : Inflasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X2	: Suku bunga sbi
X3	: Jumlah Uang Beredar
X4	: Harga Emas Dunia
X5	: Harga Minyak Dunia
X6	: Indeks <i>Dow Jones</i> (DJIA)

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0. Program SPSS dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam bentuk *time series*, *cross section*, serta *panel data*.

### 3.4.1 Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menjadi sangat populer dan tercakup di beberapa komputer statistik. (Gujarati, 2006)

Nilai residual dikatakan terdistribusi dengan normal apabila nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual yang terstandarisasi yang terdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva maka akan membentuk gambar lonceng (*bell-shape curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.

#### 3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk memnguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi terdapat kolerasi yang tinggi atau sempurna

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas. (Suliyanto, 2010)

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu :

1. Dengan melihat  $R^2$  dan nilai t statistik.
2. Dengan melihat nilai *Pair Wise Correlation* antar variabel
3. Dengan menggunakan regresi bantuan. (*auxiliary regression*).
4. Dengan melihat nilai kolerasi parsial.
5. Dengan berdasarkan nilai *eigenvalues* dan *condition indeks*.
6. Dengan menggunakan nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

### 3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. (Nachrowi, 2006)

Berikut ini beberapa penyebab perubahan nilai varian yang berpengaruh pada homokedastisitas residualnya.

1. Adanya pengaruh dari kurva pengalaman (*learning curve*).
2. Adanya peningkatan perekonomian.
3. Adanya peningkatan teknik pengambilan data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik dan metode statistik.

### 3.4.1.4 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Cara yang digunakan untuk mendiagnosis adanya autokolerasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW- test). Kriteria pengujian autokolerasi dengan Uji Durbin-Watson adalah :

1. Apabila  $DW < dL$  maka ada autokolerasi positif.
2. Apabila DW berada diantara  $dL$  s.d  $dU$  maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
3. Apabila DW berada diantara  $dU$  s.d  $4-dU$  maka tidak ada autokolerasi.
4. Apabila DW berada diantara  $4-dU$  s.d  $4-dL$  maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.
5. Apabila DW berada diantara  $> 4-dL$  maka ada autokolerasi negatif.

### 3.4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen, yaitu Inflasi, Suku bunga SBI, Jumlah uang beredar, Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Indeks *Dow Jones* terhadap variable dependen, yaitu IHSG. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), uji statistik t (t-test), dan uji F (F-test) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variable independen (X) terhadap variable dependen (Y) baik secara parsial maupun simultan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.4.2.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independent) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian, yaitu :

a. Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

- Jika nilai t hitung  $>$  t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

- Jika nilai t hitung  $<$  t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Berdasarkan nilai signifikansi

- Jika nilai Sig.  $<$  0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- Jika nilai Sig.  $>$  0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

### 3.4.2.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji F berdasarkan nilai F hitung dan F tabel

Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan berpegaruh terhadap variabel dependent (terikat).

Sebaliknya, Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka variabel independent (bebas) secara simultan tidak berpegaruh terhadap variabel dependent (terikat).

b. Dasar Pengambilan Keputusan dalam Uji F berdasarkan nilai signifikansi

Jika nilai signifikansi  $<$  0,05, maka variabel independent secara bersama-sama berpegaruh signifikan terhadap variabel dependent.

- Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka variabel independent secara bersama-sama tidak berpegaruh signifikan terhadap variabel dependent.

### 3.4.2.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel – variable dependen. Jika variable bebas dan variable terikat tidak terdapat hubungan maka Nilai  $R^2 = 0$ , apabila  $R^2 = 1$  maka ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi adalah 0-1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap Nilai variable dependen. Sedangkan koefisien determinasi yang mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variable independen terhadap variable dependen.